



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Meiline R. Toar, Altje S. Pangemanan, dan John R. Wenas
Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado
vivianregar@gmail.com

ABSTRAK, Meiline Rifka Toar. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Eksperimen ini dilaksanakan pada 2 kelompok siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Langowa tahun ajaran 2016/2017 yang masing-masing kelas terdiri dari 22 siswa dengan menggunakan rancangan Posttest Only Control Group Design. Hasil analisis statistik uji t menunjukkan $t_{hitung} = 4.429 > t_{tabel} = 2.018$, dimana H_0 ditolak dan menerima H_1 bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa yang menerima pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih dari siswa yang belajar dengan model STAD.

Kata Kunci: Kooperatif *Teams Games Tournament* dan *Student Team Achievement Division*, hasil belajar, persamaan linear satu variabel.

ABSTRACT, Meiline Rifka Toar. This experimental study aims to investigate the difference of student's learning outcomes in mathematics, between a class of 22 pupils of 7th graders whom taught using *Teams Games Tournament (TGT)* type of cooperative learning model and another group of 22 students who taught using *Student Team Achievement Division (STAD)* type of cooperative learning model. The *Posttest Only Control Group Design* applied to the research. The *t-test* statistic technique was employed, resulted in rejecting the null hypothesis where $t_{hitung} = 4.429 > t_{tabel} = 2.325$. It is concluded that there is a difference in students learning outcomes, where the application of *TGT* type resulted in higher score than using *STAD* type of cooperative learning model.

Keywords: *Cooperative Teams Games Tournament* and *Student Team Achievement Division*, learning outcomes, equation linear one variabel.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu interaksi manusia antara guru dan siswa yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasikan pada nilai-

nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut (Gunawan, 1986).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup penting dan bermanfaat, namun hasil belajar siswa SMP dalam mata pelajaran matematika masih rendah. Padahal matematika diberikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 6 Langowan didapati bahwa masih rendah pemahaman siswa tentang pelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar matematika terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya matematika sangat berkaitan dengan cara mengajar guru. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu, guru di sekolah tersebut masih belum menggunakan model pembelajaran yang bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa yang nantinya berdampak pada hasil belajar.

Model pembelajaran bisa menjadi solusi untuk mempersempit masalah yang terjadi. Misalnya menggunakan model pembelajaran tipe TGT atau STAD.

Model pembelajaran TGT membagi siswa dalam tim belajar antara 4 sampai 5 orang. Slavin (2009) TGT membuat teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang mengikuti perlombaan, temannya tidak boleh membantu. Sementara itu model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Penggunaan model pembelajaran diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya matematika.

Rusman, (2012) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bisa disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil dari belajar

matematika yang adalah suatu akibat yang terjadi karena adanya proses pembelajaran matematika, yang terlihat dari sikap dan tingkah laku seseorang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design* (Sugiyono, 2014) yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Posttest Only Control Design

Kelompok Siswa	Treatment (Perlakuan)	Observasi
Kelas Eksperimen	X	O ₂
Kelas Kontrol		O ₄

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini memiliki arti yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan tes tertulis dalam bentuk Tes Esei. Sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar digunakan tes akhir yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata dua kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas dan uji Homogenitas. Jika data menyebar normal

dan homogen maka uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t dengan dua sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Langowan dengan kelas eksperimen yaitu kelas VII A dan kelas kontrol yaitu kelas VII B, dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 22 siswa tahun ajaran 2016/2017. Data yang diambil adalah data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi persamaan linear satu variabel dengan menggunakan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*.

Hasil analisis deskripsi setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskripsi

No	Statistik	Model Pembelajaran	
		TGT	STAD
1	Skor Maksimum	100	90
2	Skor Minimum	70	55
3	Total Skor	1835	1545
4	Rata-rata	83.4091	70.2273
5	Varians	96.158	98.7554
6	Standar Defiasi	9.80602	9.93758

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua sampel.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 > \mu_2$$

Hipotesis ini diuji pada taraf signifikannya/ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria yang akan diuji yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1

sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 .

Berdasarkan data yang diperoleh $\bar{X}_1 = 85.2273$, $\bar{X}_2 = 69.7727$, $s_1^2 = 43.9935$, $s_2^2 = 103,517$, $n = 22$ maka hasil pengujian data diperoleh $t_{hitung} = 4.429$ dan $t_{tabel} = 2.018$.

Keputusan dari pengujian tersebut adalah tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dari data tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran STAD.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan STAD.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT adalah 83.4091 sedangkan rata-rata model pembelajaran STAD adalah 70.2273. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih dari model pembelajaran STAD.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Langowan yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi persamaan linear satu variabel.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slavin (2009) yang menyatakan TGT akan membuat teman dalam satu tim saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk perlombaan dengan mempelajari

lembar kegiatan yang membuat siswa lebih aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Langowan disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan A. 1986. Kebijakan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: BINA AKSARA.
- Rusman. 2012. Belajar & Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Slavin, R. E. 2009. Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta